

## **Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid19**

**Albertus Karjono<sup>1</sup>, Edi Wahyu Wibowo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta

Email: karjono@ibn.ac.id

### **Abstrak**

Pada awal Maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19. Seluruh sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan akibat adanya Covid-19, termasuk juga sektor kesehatan. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang Consumer Goods, sehingga penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan membandingkan sebelum dan saat pandemic Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu membandingkan data keuangan sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan membandingkan sebelum dan saat pandemic Covid 19, didapatkan bahwa untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan sementara untuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas mengalami penurunan. Secara umum kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sudah sangat baik, meskipun terjadi pandemi tetapi masih dapat menghasilkan kinerja yang meningkat, hal ini bisa dirasakan bahwa pada saat pandemik kebutuhan akan consumer goods sangat tinggi sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi baik.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Farmasi

### **Abstract**

In early March 2020 Indonesia confirmed the first case of corona virus infection caused by the COVID-19 virus. All economic sectors are also feeling the downturn due to Covid-19, including the health sector. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk is a company operating in the Consumer Goods sector, so this research will analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk with a comparison before and during the Covid 19 pandemic. This research uses a qualitative descriptive method, namely comparing secondary financial data and then analyzing it using financial analysis, namely liquidity, activity, solvency and profitability. The results of this research state the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk compared before and during the Covid 19 pandemic, it was found that the liquidity ratio and solvency ratio had increased while the activity ratio and profitability ratio had decreased. In general, the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk has done very well, even though there was a pandemic, it was still able to produce increased performance. This can be felt that during the pandemic the need for consumer goods was very high, which made maintenance performance good.

**Keyword:** Liquidity Ratios, Activity, Solvency, Profitability, Pharmaceuticals

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di China (awal munculnya covid-19) menunjukkan efek negatif dari pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan emiten China.

Perusahaan-perusahaan lintas industri mengalami penurunan pendapatan, profitabilitas dan investasi (Rababah et.al, 2020). Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Faisal, 2017).

Pentingnya menilai kinerja keuangan suatu perusahaan menurut Munawir (2010) adalah sebagai berikut: 1) Menentukan likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat penagihan. 2) Menentukan sejauh mana solvabilitas, khususnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik karena kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Menentukan profitabilitas atau profitabilitas, yang mewakili kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. 4) Menentukan stabilitas perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasi secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utang-utangnya, termasuk pembayaran kembali modal secara tepat waktu dan kemampuan membayar. dividen. teratur bagi pemegang saham tanpa kesulitan, krisis keuangan.

Salah satu perusahaan yang saat ini tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) yang merupakan objek penelitian kami. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang olahan makanan, minuman, bumbu, minyak goreng kemasan, pembuatan tepung dan pabrik gandum serta produsen mie instan terbesar (Ompusunggu, D. P., & Febriani, E, 2023).

Pada penelitian ini akan menganalisis mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, sebelum dan saat pandemik Covid 19. Sehingga, tujuan penelitian ini akan mengetahui sejauhmana dampak Covid 19 pada perusahaan ini.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan atau *financial performance* adalah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil dari aktivitas keuangan operasi perusahaan periode sekarang harus dikomparasikan dengan (1) *financial performance* periode lalu, (2) anggaran neraca dan rugi keuntungan, (3) rata-rata *financial performance* perusahaan yang sejenis (Karyoto, 2017).

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan mempunyai suatu tujuan, manfaat, dan makna tersendiri yang dapat diartikan oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan, maka dapat membantu dalam pengambilan keputusan, penetapan serta penetapan kebijakan dalam suatu perusahaan. Selain itu, entitas dapat mengetahui perubahan yang ada dan peningkatan atau penurunan perihal keuangan serta kinerja entitas pada satu periode ke periode selanjutnya (Ismawati, 2021). Rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

### **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Agus dan Martono (2010), terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*). Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Current Ratio*
2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*). Rasio aktivitas dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio aktivitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Inventory Turnover*.
3. Rasio Leverage / solvabilitas (*Leverage Ratio*). Rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas dapat diukur salah satunya menggunakan *Return On Investment*.

## METODE

Jenis riset ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan data sekunder, yakni data yang didapatkan dari lembaga/pihak ketiga yang sudah mempublikasikannya. Sumber data laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI periode 2019-2020 dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh kemudian dianalisis kinerja keuangan melalui rasio:

1. Rasio likuiditas, yang akan menggunakan *current ratio*  
*Current Ratio (Rasio Lancar): aset lancar / kewajiban lancar x 100%*
2. Rasio Aktivitas, yang akan menggunakan *inventory turn over*  
*Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%*
3. Rasio Solvabilitas, yang akan menggunakan *liabilitis to asset ratio*  
*Rasio Utang terhadap Aktiva: jumlah seluruh liabilitas perusahaan / total aset milik perusahaan x 100%*
4. Rasio Profitabilitas, yang akan menggunakan *Return On Investment*  
*Return on Investment (ROI): Laba bersih setelah pajak / total aset perusahaan x 100%*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio likuiditas, yang akan menggunakan *current ratio*  
Hasil perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 : Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
Current Ratio (Rasio Lancar): aset lancar / kewajiban lancar x 100%	2019	31,403,445	24,686,862	1.27
	2020	38,418,238	27,975,875	1.37

2. Rasio Aktivitas, yang akan menggunakan *inventory turn over*  
Hasil perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan *inventory turn over* terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2 : Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas	Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%	2019	76,592,955	9,658,705	7.93
	2020	81,731,469	11,150,432	7.33

3. Rasio Solvabilitas, yang akan menggunakan *liabilitis to asset ratio*  
Hasil perhitungan rasio solvabilitas dengan menggunakan *liabilitis to asset ratio* terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3 : Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas	Tahun	Jumlah Liabilitis	Total Aset	Rasio
Rasio Utang terhadap Aktiva: jumlah seluruh liabilitas perusahaan / total aset milik perusahaan x 100%	2019	41,996,071	96,198,559	0.44
	2020	83,998,472	163,136,516	0.51

4. Rasio Profitabilitas, yang akan menggunakan *Return On Investment*  
Hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on investment* terlihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4 : Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
Return on Investment (ROI): Laba bersih setelah pajak / total aset perusahaan x 100%	2019	5,902,729	96,198,559	0.06
	2020	8,752,066	163,136,516	0.05

Dari hasil analisis diatas maka dapat dibandingkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sebelum dan saat pandemic Covid 19 seperti pada Tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5 : Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sebelum & Saat Pandemi Covid 19**

Keterangan		Sebelum Pandemi 2019	Saat Pandemi 2020	Kinerja
Rasio Likuiditas	Curren Ratio	1.27	1.37	Meningkat
Rasio Aktvitas	Turn Over Inventory	7.93	7.33	Menurun
Rasio Solvabilitas	Liability to Asset Ratio	0.44	0.51	Meningkat
Rasio Profitabilitas	ROI	0.06	0.05	Menurun

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas  
Sebelum pandemic Covid 19 current ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 1,27% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 1,37%
2. Rasio Aktvitas  
Sebelum pandemic Covid 19 turn over inventory PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 7,93% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 7,33%
3. Rasio Solvailitas  
Sebelum pandemic Covid 19 liability to asset ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 0,44% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 0,51%
4. Rasio Profitabilitas  
Sebelum pandemic Covid 19 return on investment PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 0,06% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 0,05%

## SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dengan membandingkan sebelum & saat pandemic Covid 19, didapatkan bahwa untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan sementara untuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas mengalami penurunan. Meskipun ada penurunan, secara umum kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sudah sangat baik, meskipun terjadi pandemi tetapi masih dapat menghasilkan kinerja yang meningkat, hal ini bisa dirasakan bahwa pada saat pandemic kebutuhan akan produk consumer goods sangat tinggi sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Ismawati, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020. 4(1), 6. <http://eprints.poltektegal.ac.id/580/>
- Karyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya, Malang: UBPress
- Munawir S., 2010, Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 5(1), 107-114.

Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the Effects of Covid-19 pandemic on the Financial Performance of Chinese Listed Companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2440>